BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan sebagai organisasi *profit margin* adalah mencari keuntungan dan memaksimalkan kesejahteraan pemilik atau para *stockeholder* serta tujuan lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan manajemen perusahaan yang dapat mengelola dan memberikan kinerja perusahaan dengan baik.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan pada saat itu dalam periode tertentu. Dari pengertian tersebut laporan keuangan merupakan alat untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi atau kinerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.[1]

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh pihak *intern* perusahaan maupun *ekstern* perusahaan.[2]

Kinerja suatu perusahaan, baik kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja lainnya di perusahaan tersebut tentu saja bergantung dari operasional perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain, semakin baik operasional perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan yang akan tercermin dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Perkembangan kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan.

---

[1]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 7*

[2]Sofyan Syafri Harahap, *Teori Kuntansi, (Jakarta: Raja Grafindo Perasada 1993), hal. 121*

Analisis Du Pont System merupakan analisis yang bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivitasnya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pendekatan *Du Pont System* ini di dalamnya menggabungkan rasio aktivitas/perputaran total aktiva dengan rasio laba/profit margin atas penjualan dan menunjukkan keduanya bagaimana berinteraksi dalam menentukan *Du Pont System*. Beberapa metode yang sering digunakan dalam analisis, rasio keuanganlah yang paling sering digunakan dalam penilaian kinerja keuangan. Perusahaan dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, yaitu fokus pada perhitungan *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE), karena pada perhitungan ROI dan ROE dapat memperlihatkan efektif dan efesiennya kinerja keuangan sebuah perusahaan.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk didirikan pada tanggal 12 Agustus 1992. Pada saat ini kegiatan usaha perusahaan bergerak di bidang pertanian dan berdasarkan laporan keuangan perusahaan kondisi laba perusahaan mengalami fluktuasi tiap tahunnya (terlampir) dirasakan perlunya dilakukan analisis terhadap kinerja perusahaan tentang ini untuk mengetahui efektifitas perusahaan. Untuk itu analisis *Du Pont System* dalam penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas tindakan dan mengukur profitabilitas yang dapat digunakan untuk dasar dalam melakukan perencanaan jika perusahan akan melakukan ekspansi. Adapun hasil perhitungan rasio dalam analisis *Du Pont System* tahun 2014-2018 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel I. 1

Net Profit Margin*, Perputaran Total Aktiva, *Return On Investment* dan *Return On Equity

PT Salim Ivomas Pratama Tbk

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
NPM	7,61%	2,64%	2,47%	4,39%	(1,25)%
TATO	0,53 kali	0,44 kali	0,41 kali	0,78 kali	0,41 kali
Return On Investment (ROI)	1,75%	1,16%	1.01%	3,19%	(0,51)%
Return On Equity (ROE)	3,72%	2,54%	2,38%	6,98%	(1,06)%

Berdasarkan tabel I.1dapat dilihat dari laporan keuangan pada *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2015, 2016 dan 2018 mengalami penurunan. Terutama pada tahun 2018 yaitu (1,25)%. Kinerja keuangan dapat dikatakan baik apabila angka NPM mencapai > 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2018 tidak baik karena tidak mencapai standar dan laba perusahaan yang tidak produktif.[3] Dan dalam *Teori Akuntansi*, Sofyan Syahfri Harahap mengatakan "semakin besar laba bersih, maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut".[4]

Perputaran Total Aktiva atau *Total Assets Turnover* (TATO) dapat dilihat bahwa tahun 2015, 2016 dan 2018 mengalami penurunan, terutama pada tahun 2018 yaitu 0,41 kali. Dimana menurut James C. dan John M.

[3]Moh.Budi Dharma,*Analisis Du Pont Sistem dalam Mengukur Kinerja Keuangan*, (Jurnal Pendidikan Akuntansi, Universitas Pamulang, 2018), h.56

[4]Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporang Keuangan*,(Jakarta:Rajawali Pers),h.304

"kinerja keuangan dapat dikatakan baik apabila angka TATO mencapai > 1,66 kali". Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2014-2018 tidak baik karena tidak mencapai standar industri dan perusahaan belum efektif dalam memaksimalkan aktivanya yang berdampak pada perputaran aktiva yang tidak efisien. Dan dalam *Teknik Analisis Laporan Keuangan*, Syafrida Hani "TATO merupakan ukuran efesiensi penggunaan aktiva dan merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam suatu periode tertentu".[5]

Return On Investment mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018 dan juga tidak mencapai standar industri yaitu di bawah 30% dan pada *Return On Equity* juga telihat dari 2014-2018 mengalami ketidak stabilan. ROI dan ROE yang terdapat dalam rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan metode *Du Pont Sysem* melalui perkalian antara keuntungan dan komponen *sales* (rasio profitabilitas serta efesiensi total asset (rasio aktivitas) di dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melihat kinerja keuangan perusahaan PT Salim Ivomas Pratama Tbk dengan menggunakan analisis pendekatan *Du Pont System* dengan mengangkat judul **"Analisis *Du Pont System* dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Salim Ivomas Pratama"**

[5]*Syafrida Hani, Teknik Analisis Laporan Keuangan, (Skripsi:UMSU,2015), h.123*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai NPM dari 2014-2018 mengalami ketidak stabilan dan tidak mencapai standar industri,
2. Nilai TATO mengalami ketidak stabilan dari 2014-2018 dan tidak mencapai standar rata-rata industri,
3. Nilai ROI dan ROE mengalami penurunan dan tidak mencapai standar rata-rata industri di setiap tahunnya yaitu dari 2014-2018.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak luas, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Analisis berdasarkan data laporan keuangan yang telah tersedia tanpa mempersoalkan proses penyusunan laporan keuangan tersebut.
2. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan (neraca dan laba rugi).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diungkapkan peneliti maka yang akan dijadikan sebagai rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Salim Ivomas Pratama dengan menggunakan analisis Pendekatan *Du Pont System*?
2. Apakah yang menyebabkan ROI dan ROE tidak mencapai standar rata-rata industri?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui tujuan penelitian yaitu:

a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kinerja keuangan PT Salim Ivomas Pratama dengan menggunakan analisis Pendekatan *Du Pont System*.

b. Untuk menganalisis apa saja yang menyebabkan ROI dan ROE tidak mencapai standar rata-rata industri.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang kinerja keuangan perusahaan jika menggunakan *Du Pont System.*

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan dalam mengelola operasional dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dan dipandang perlu dalam mencapai tujuan perusahaan secara optimal di masa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menambah variabel lain dan skripsi ini diharapakan sebagai bahan pembanding peneliti lain yang berkaitan dengan masalah ini dan dapat dijadikan sebagai referensi secara acuan dalam penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.